

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Distribusi frekuensi responden yang patuh konsumsi obat antidiabetes pada pasien PROLANIS DM tipe 2 di Puskesmas Mranggen III, lebih tinggi 86,1 % dibandingkan dengan yang tidak patuh 13,8%. Pasien yang patuh dalam konsumsi obat antidiabetes yaitu 31 dari total jumlah 36 pasien, dan pasien yang tidak patuh sebanyak 5 orang

Pasien yang patuh dalam konsumsi obat antidiabetes memiliki tingkat kesehatan periodontal sehat sampai sedang dengan skor sehat 0, dan sedang 1-2, sedangkan untuk kondisi gingiva dalam keadaan sehat sampai peradangan sedang, dengan skor sehat 0 dan peradangan sedang 1,1 – 1,0. Pasien yang tidak patuh dalam konsumsi obat antidiabetes memiliki tingkat kesehatan periodontal yang sedang sampai buruk, dengan skor sedang 1-2 dan buruk 3-4, sedangkan untuk kondisi gingiva pada pasien yang tidak patuh yaitu peradangan berat dengan skor 2,1 – 3,0.

Hasil uji korelasi dilakukan dengan Uji *Spearman Rho* ( $\rho$ ) dengan hasil signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ) dapat disimpulkan terdapat hubungan antara kepatuhan konsumsi obat antidiabetes dengan kesehatan jaringan periodontal. Kepatuhan konsumsi obat akan mempengaruhi dari kadar gula darah pasien, sehingga akan berefek pada kesehatan jaringan periodontalnya.

**B. Saran**

Pasien PROLANIS DM yang tidak patuh dalam kepatuhan konsumsi obat antidiabetes memiliki kadar gula darah yang rendah, sehingga berpengaruh dengan kesehatan jaringan periodontal. Peningkatan kesehatan jaringan periodontal pada pasien PROLANIS DM, dengan memberikan penyuluhan hubungan kesehatan jaringan periodontal dengan penyakit sistemik. Diharapkan pasien PROLANIS DM patuh dalam konsumsi obat antidiabetes, sehingga kadar gula darah normal dan jaringan periodontal lebih baik.